

SKRIPSI

**KREDIBILITAS DETIK.COM TERKAIT PEMBERITAAN
VANESSA KHONG PADA KASUS PENIPUAN BINOMO**



**Program Studi Ilmu Komunikasi
Kajian Jurnalistik**

Oleh :

Melly Meliantha
NIM. E1101161014

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

KREDIBILITAS DETIK.COM TERKAIT PEMBERITAAN VANESSA KHONG PADA KASUS PENIPUAN BINOMO

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

**KREDIBILITAS DETIK.COM TERKAIT PEMBERITAAN VANESSA
KHONG PADA KASUS PENIPUAN BINOMO**

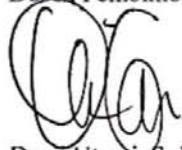
Tanggung jawab yuridis pada:



MELLY MELIANTHA
NIM. E1101161014

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Pertama



Dewi Utami, S. IP, M.S
NIP. 19771018 200604 2 014

Tanggal : **26 Juli 2023**

Dosen Pembimbing Pendamping



Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199108092019032012

Tanggal : **26 Juli 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**KREDIBILITAS DETIK.COM TERKAIT PEMBERITAAN VANESSA
KHONG PADA KASUS PENIPUAN BINOMO**

Oleh:

MELLY MELIANTHA
NIM. E1101161014

Dipertahankan di : FISIP UNTAN
Pada Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dewi Utami, S.I.P, M.S
NIP 19771018 200604 2 014



Dea Vafanida, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199108092019032012

Penguji Pertama

Penguji Kedua



Aliyah Nur'aini Hanum, S. Sos, M.Si
NIP 19810423 200501 2 002



Suci Lukitowati, S.P, M.A
NIP. 19891229 201903 2 016

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 1972052120060001

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kredibilitas Detik.com terkait pemberitaan Vanessa Khong pada kasus penipuan Binomo. Permasalahan seperti pemberitaan Vanessa Khong dalam kasus penipuan Binomo cenderung subjektif, dan media tidak memperhatikan nilai berita yang menjurus ke kepentingan publik dirasa sangat menarik untuk diteliti. Para pembaca menaruh rasa percaya kepada Detik.com, akan tetapi tidak menjadikan Detik.com sebagai satu-satunya sumber informasi mereka dalam mencari informasi atau berita. Para pembaca tidak memiliki tolak ukur yang tepat dapat menilai tingkat akurasi suatu media termasuk Detik.com. Para pembaca memilih mengkroscek sendiri dari berbagai sumber atau platform sebagai acuan dalam menyerap informasi yang disajikan. Direkomendasikan kepada Detik.com untuk melanjutkan pemberitaan mengenai Vanessa Khong terkait kasus penipuan Binomo sampai dengan putusan akhir persidangan mengingat sebagian besar para pembaca sudah mengikuti pemberitaan dari awal mula munculnya kasus tersebut.

Kata kunci: Kredibilitas Media *Online*, Kasus Penipuan Binomo, Vanessa Khong.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Kredibilitas Detik.Com Terkait Pemberitaan Vanessa Khong Pada Kasus Penipuan Binomo*”. Judul ini dipilih karena pemilihan tema permasalahan pemberitaan Vanessa Khong dalam kasus penipuan Binomo cenderung subjektif dan media tidak memperhatikan nilai berita yang menjurus ke kepentingan publik dan edukatif. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kredibilitas Detik.com terkait pemberitaan Vanessa Khong pada kasus penipuan Binomo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi yang didukung oleh instrument/alat pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini yang didasari oleh tiga proporsi dalam menilai kredibilitas media sesuai dengan teori dari Flanangan dan Metzger (2000); tingkat kepercayaan, akurasi, bias dan kelengkapan, menunjukan bahwa Para pembaca menaruh rasa percaya kepada Detik.com, akan tetapi tidak menjadikan Detik.com sebagai satu-satunya sumber informasi mereka dalam mencari informasi atau berita. Para pembaca tidak memiliki tolak ukur yang tepat dapat menilai tingkat akurasi suatu media termasuk Detik.com. Para pembaca memilih mengkroscek sendiri dari berbagai sumber atau *platform* sebagai acuan dalam menyerap informasi yang disajikan. Kemudian para pembaca membutuhkan lebih banyak sumber data untuk dimuat dalam suatu pemberitaan. Sedangkan, pada kenyataannya Detik.com belum mampu memenuhinya secara proporsional

Adapun beberapa saran untuk penelitian ini dibagi menjadi dua arahan rekomendasi pada masing-masing pihak. Adapun saran yang dimaksud yang

pertama diperuntukan untuk pihak Detik.com untuk melanjutkan pemberitaan mengenai Vanessa Khong terkait kasus penipuan Binomo sampai dengan putusan akhir persidangan. Mengingat sebagian besar para pembaca sudah mengikuti pemberitaan dari awal munculnya kasus, Detik.com diharapkan dapat melanjutkan pemberitaan mengenai Vanessa Khong terkait kasus penipuan Binomo sampai dengan putusan akhir persidangan. Kemudian direkomendasikan pula kepada para pembaca untuk dapat memilah dan menyaring informasi yang dimuat dalam berita yang dikeluarkan oleh Detik.com. Tidak hanya terpaku pada satu sumber, melainkan juga mencari dari berbagai sumber terkait agar informasi yang diserap benar-benar sebuah fakta.

MOTTO DAN PERSEMPAHAN

Motto:

“Tidak masalah seberapa lambat Anda berjalan, selama Anda tidak berhenti”

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, anugerahnya yang telah memberikan saya kesehatan, rezeki serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata-1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura di tahun 2023.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta menolong saya dalam menyelesaikannya. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang telah bekerja keras demi menghidupi dan membesarkan saya hingga sekarang. Setelah penantian panjang, akhirnya Papa dan Mama akan melihat saya mengembangkan gelar sarjana yang mereka impikan. Semoga panjang umur, sehat, dan bahagia selalu agar dapat menyaksikan karya-karya selanjutnya dari anakmu yang membanggakan ini. Tuhan memberkati.
2. Ketiga saudara kandung saya yang selalu mendukung dengan memfasilitasi dan memberi ruang untuk saya berkarya. Adik bungsumu kini akhirnya akan menyelesaikan tugas terakhirnya di bangku perkuliahan. Terima kasih sudah setia menunggu.

3. Dosen pembimbing dan penguji saya yang dari awal sudah saya anggap sebagai orang tua di Kampoес Biroe. Saya bangga dan bersyukur dapat menjadi bagian serta bertemu dengan para ibu tercinta. Terima kasih sudah sabar dan percaya serta mendukung saya hingga detik terakhir saya sebagai mahasiswi di IKOM FISIP UNTAN. Walau masa perkuliahan saya berakhir sampai di sini, namun karya saya tidak berhenti sampai di sini. Mohon bimbingan untuk ke depannya, ibu-ibu tersayang. Mohon doanya agar Melly dapat menjadi anak yang selalu membanggakan dan mengharumkan nama IKOM FISIP UNTAN kapan pun dan di mana pun saya berada. Salam sayang.
4. Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-satu, terutama mereka yang hadir di saat terakhir penyelesaian skripsi ini. Tanpa kalian, skripsi ini tidak akan selesai tepat waktu. Terima kasih atas waktu dan kesediaannya menjadi narasumber dalam memenuhi skripsi ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama mahasiswa : Melly Meliantha

Tempat tanggal lahir : Pontianak, 25 Mei 1998

Nomor Mahasiswa : E1101161014

Program studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tanjungpura Pontianak

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya asli saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di program studi, fakultas atau perguruan tinggi lain sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau instansi lain, kecuali yang tertulis secara diacu dalam skripsi ini dan saya sebutkan daftar pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 26 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Melly Meliantha
NIM. E1101161014

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Kredibilitas Detik.Com Terkait Pemberitaan Vanessa Khong Pada Kasus Penipuan Binomo*”.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban peneliti yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Martoyo. MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan di Fakultas yang dibawahnya.
2. Dewi Utami, S. IP, M.S selaku dosen pembimbing pertama dan Dea Varanida, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Aliyah Nur'aini Hanum, S. Sos, M.Si selaku dosen penguji utama dan Suci Lukitowati, S.P, M.A selaku dosen penguji pendamping, yang telah memberikan banyak kritik yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan serta membekali ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
5. Bapak, ibu staf akademik dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura dan jajarannya yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Para informan selaku subjek penelitian yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi pada saat penelitian.
7. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan doa dan dukungan.
8. Teman-teman mahasiswa-mahasiswi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan dukungan dan doa serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan ini.

Pontianak, 26 Juli 2023
Peneliti



Melly Meliantha
NIM. E1101161014

DAFTAR ISI

halaman

ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Fokus Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	10
1.6.2 Manfaat Praktis	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep	11
2.1.1 Hakikat Berita	11
2.1.2 Jurnalisme Online	12
2.1.3 Objektivitas dalam Pemberitaan	14
2.1.4 Konsep Persepsi	20
2.1.5 Kode Etik Jurnalistik	22
2.2 Teori Kredibilitas Media	24
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan	28
2.4 Kerangka Pikir Penelitian	29
2.5 Pertanyaan Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Langkah – Langkah Penelitian	33
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3.1 Lokasi Penelitian	34
3.3.2 Waktu Penelitian	34
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	35
3.4.1. Subjek Penelitian	35
3.4.2. Objek Penelitian	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Alat Pengumpulan Data	37

3.7 Teknik Analisa Data.....	38
3.8 Teknik Keabsahan Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Detik.com	41
4.1.1 Sejarah Detik.com	41
4.1.2 Visi dan Misi Detik.com	44
4.1.3 Struktur Organisasi	44
4.1.4 Situs-situs Resmi dari Detik.com	48
4.1.5 Alur Pemberitaan Detik.com	49
4.1.6 Alamat redaksi Detik.com dan tampilan Website	50
4.2 Gambaran Umum Kasus Vanessa Khong Terkait Penipuan Binomo	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
5.1 Hasil Penelitian	58
5.1.1 Hasil Wawancara Tentang Proporsi Tingkat Kepercayaan ...	59
5.1.2 Hasil Wawancara Tentang Proporsi Akurasi	67
5.1.3 Hasil Wawancara Tentang Proporsi Bias dan Kelengkapan ..	76
5.2 Pembahasan	80
5.2.1 Persepsi pembaca terhadap tingkat kepercayaan mereka kepada Detik.com terkait pemberitaan tentang Vanessa Khong dalam kasus penipuan Binomo	80
5.2.2 Persepsi pembaca terhadap akurasi Detik.com terkait pemberitaan tentang Vanessa Khong dalam kasus penipuan Binomo	91
5.2.3 Persepsi pembaca terhadap bias dan kelengkapan Detik.com terkait pemberitaan tentang Vanessa Khong dalam kasus penipuan Binomo.....	98
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	103
6.1 Kesimpulan	103
6.2 Implikasi	104
6.3 Saran	104
6.4 Keterbatasan Penelitian	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1.1 Kumpulan Judul Berita Vanessa Khong Terkait Kasus Penipuan Binomo Indra Kenz di Laman Media Detik.com.....	4
2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	28
4.1 Waktu Penelitian	35
4.1 Nama-Nama jajaran di Detik.com.....	46

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar</i>	<i>Halaman</i>
1.1 Beberapa Potongan Berita dari Tribunnews, dan Liputan6	2
1.2 Postingan Berita di Akun Instagram indozone.id Terkait Bantahan dan Protes Vanessa Khong.....	7
2.1 Skema Konsep Objektivitas Westerstahl yang Dirincikan oleh McQuail pada Penelitian Ini.....	18
2.2 Kerangka teori kredibilitas Flanangin dan Metzger (2000)	27
2.3 Kerangka Pikir Penelitian	31
4.1 Alur Pemberitaan Detik.com.....	49
4.2 Tampilan Utama Laman Detik.com.....	50
4.3 Beberapa Potongan Berita Korban Binary Option Melapor Polisi.....	53
4.4 Postingan Vanessa Khong Setelah Setahun Instagramnya Menghilang	57
5.1 Tangkapan Layar di Mesin Pencarian Google Pada Saat Mencari Berita.....	85
5.2 Potongan Berita Vanessa Khong di Detik.com.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

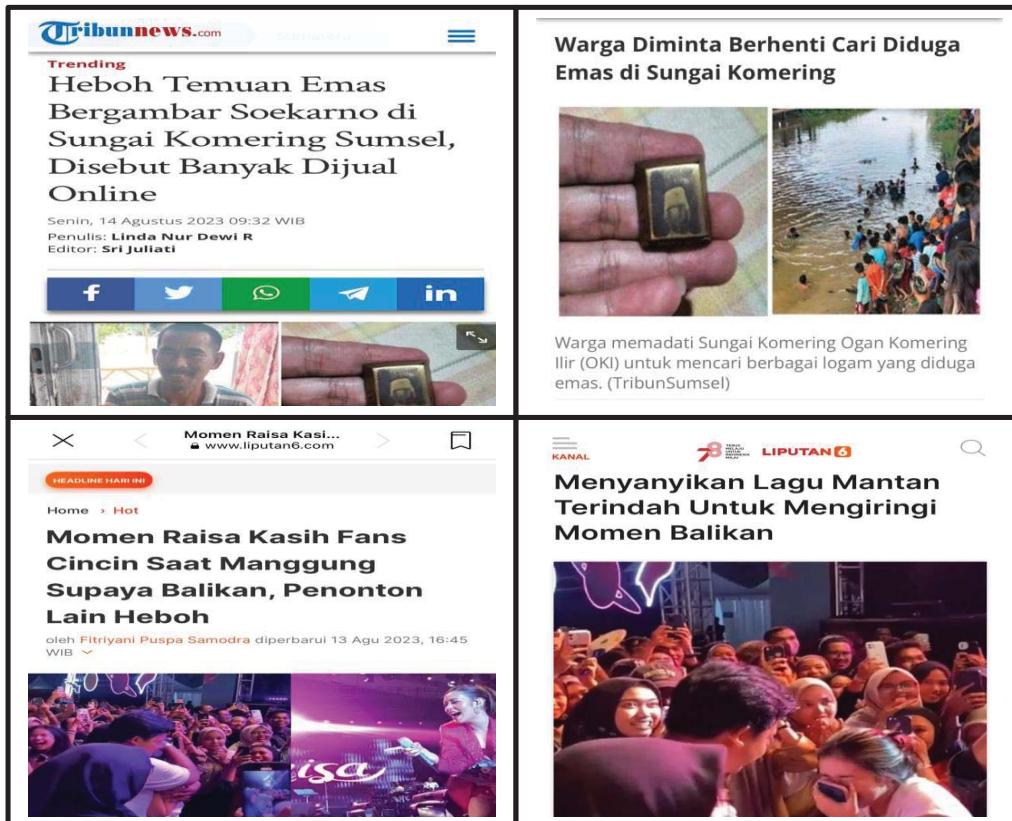
1.1. Latar Belakang Masalah

Masa peralihan dari media cetak ke media *online* merupakan bentuk sebuah kemajuan dalam bidang informasi. Kebutuhan masyarakat akan informasi semakin meningkat. Peningkatan ini bukan hanya dari kuantitas maupun kualitas informasi itu sendiri, melainkan waktu terbitnya informasi tersebut. Jika di zaman media cetak, informasi dikemas dalam kurun waktu per-hari. Namun, di zaman media *online* ini informasi dibutuhkan bahkan dalam hitungan per-jam bahkan per-menit.

Kehadiran media *online* memudahkan masyarakat untuk mencari berbagai informasi yang mereka butuhkan sesuai dengan keinginannya. Akan tetapi, para penyedia informasi di media *online* seperti Tribunnews, Liputan6, Detik.com, dan lain sebagainya seakan menepikan esensi dari informasi itu sendiri. Informasi-informasi yang diterbitkan tidak lagi membentuk sebuah unsur agar menjadi berita yang terstruktur.

Seakan menjadi karakter bagi sebagian besar media *online*, informasi yang disajikan hanya berbentuk potongan-potongan informasi. Kemudian si pembacalah yang merangkai potongan-potongan informasi tersebut sebelum diserap sebagai berita yang utuh. Berikut adalah tampilan dari beberapa contoh kemasan berita yang dimaksud tersebut, antara lain:

Gambar 1.1
Beberapa Potongan Berita dari Tribunnews, dan Liputan6



Sumber: Tribunnews.com dan Liputan6.com

Berdasarkan gambar 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa, masing-masing dari media selaku penyedia berita baik Tribunnews maupun Liputan6 memiliki karakter yang sama. Para media online tersebut menyajikan berita dengan potongan-potongan informasi, seolah-olah ingin membentuk *angle* berita yang berbeda walaupun nyatanya masih dalam tema berita yang sama. Hal ini tentunya menjadi sebuah pertanyaan, apakah karakter tersebut memang sengaja menjadi sebuah teknik marketing agar pembaca menjadi ketergantungan akan informasi dari medianya atau sebuah ketidakmampuan pelaku media *online* untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat akan informasi yang serba harus cepat.

Belakangan ini kredibilitas media *online* sedang dipertanyakan, baik dari pembaca maupun dari subjek yang ada di dalam pemberitaan. Tokoh-tokoh publik baik dari *influencer*, artis, maupun politisi seakan khawatir, apa pun kejadian atau pun *statement* yang mereka keluarkan akan diterbitkan sebagai berita. Bukan hanya menjadi berita biasa, melainkan berita yang dipelintir mulai dari penulisan judul, *thumbnail* (gambar berita) yang cenderung *clickbait*.

Salah satu contoh publik figur yang baru-baru ini memprotes sebuah berita dari media *online* terhadap dirinya, adalah Marcel Radhival atau yang biasa disebut pesulap merah. Pada kanal YouTubenya, ia mengunggah sebuah potongan berita dari media TribunSumsel dengan judul “Nyali Pesulap Merah Ciut ditantang Suku Dayak”. Pada postingan 11 April 2023 tersebut ia menuliskan bahwa, “Saya pikir TRIBUN itu media berita yang bisa dipercaya, tapi ternyata tidak lebih dari media sampah PENYEBAR HOAX dan PEMBUAT FITNAH.”

Kemudian tidak hanya itu, publik figur lain yang juga memprotes pemberitaan terhadap dirinya adalah Vanessa Khong. Vanessa Khong adalah tunangan dari *influencer* Indra Kenz. Semenjak nama Indra Kenz terkenal dari konten-kontennya tentang pamer kekayaan hingga terkena kasus penipuan Binomo, nama Vanessa Khong juga turut menjadi sorotan dari berbagai media *online*.

Perlu diketahui terlebih dahulu, Binomo merupakan instrument *trading online* dengan sistem *binary option*. Cara kerja dari *binary option* adalah mengharuskan seorang trader memprediksi harga sebuah aset apakah naik atau turun dalam jangka waktu tertentu. Selain Binomo banyak sekali aplikasi serupa

yang memakai system *binary option*. Sistem ini dianggap mirip seperti judi. Bahkan Plt. Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Indrasari menetapkan bahwa *Binary option* sebagai kegiatan judi daring berkedok *trading* di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK).

Salah satu media *online* yang menyoroti Vanessa Khong adalah Detik.com. Peneliti mengamati banyak pemberitaan Vanessa Khong berkaitan dengan penipuan Binomo yang diterbitkan Detik.com tidak objektif. Berikut peneliti tampilkan beberapa judul berita terkait Vanessa Khong yang tidak objektif dan masuk ke ranah kehidupan pribadinya dalam kasus penipuan Binomo yang dilakukan Indra Kenz, antara lain:

Tabel 1.1
Kumpulan Judul Berita Vanessa Khong Terkait Kasus Penipuan Binomo
Indra Kenz di Laman Media Detik.com

No.	Judul Berita	Tanggal
1.	Indra Kenz Tersangka Binomo, Vanessa Khong Pilih Putus?	24-Mar-22
2.	Vanessa Khong Bicara Soal Putus Cinta dengan Indra Kenz	28-Mar-22
3.	Vanessa Khong Alami Tekanan Psikologis Gegara Kasus Binomo	14-Apr-22
4.	Vanessa Khong dan Keluarga Batal ke luar Negeri Karena Kasus Binomo	14-Apr-22
5.	Vanessa Khong dan Ayahnya Minta Tunda Pemeriksaan Kasus Indra Kenz, Ini alasannya	14-Apr-22
6.	Terbongkar Siasat Ayah Vanessa Khong Samarkan 10 Jam Tangan Rp 8 Milliar	19-Apr-22
7.	Bantah Terima Aliran Dana, Vanessa Khong Sebut Indra Kenz Utang Ke Ayahnya	19-Apr-22
8.	Instagram Vanessa Khong Mendadak Lenyap	19-Apr-22

9.	Profil Ayah Vanessa Khong yang Beli Jam Tangan 8 M, Beneran Orang Kaya?	19-Apr-22
10.	Polisi Sita 10 Jam Tangan Mewah Milik Ayah Vanessa Khong	19-Apr-22
11.	Vanessa Khong dan Ayah Kecipratan ‘Duit Haram’ Indra Kenz Rp 6,5 M	19-Apr-22
12.	4 Poin Bantahan Vanessa Khong Sebelum Ditahan di Kasus Binomo	19-Apr-22
13.	Vanessa Khong dan Ayahnya Ditahan Selama 20 Hari	19-Apr-22
14.	7 Foto Vanessa Khong dan Keluarga, Kini Ditahan Bersama Ayah	19-Apr-22
15.	5 Hal yang Terjadi Sebelum Vanessa Khong Ditahan Polisi	19-Apr-22
16.	4 Koar-Koar Vanessa Khong Soal Indra Kenz hingga Aliran Duit Terbongkar	20-Apr-22
17.	Polisi Perpanjang Masa Penahanan Vanessa Khong-Adik Indra Kenz	10-Mei-22

Sumber: Detik.com

Berdasarkan data pada tabel tersebut, sedikitnya ada 17 berita yang peneliti soroti. Diamati bahwa Detik.com tidak sepenuhnya objektif dan banyak pemberitaan Vanessa Khong yang kurang relevan dengan kasus penipuan Binomo Indra Kenz. Pada judul pertama misalnya, “Indra Kenz Tersangka Binomo, Vanessa Khong Pilih Putus?”, ada pernyataan dalam berita:

“Sampai saat ini belum ada keterangan resmi dari Vanessa Khong mengenai hal tersebut. Detik.com sudah mencoba menghubungi Vanessa Khong tapi belum ada jawaban mengenai hal ini...”

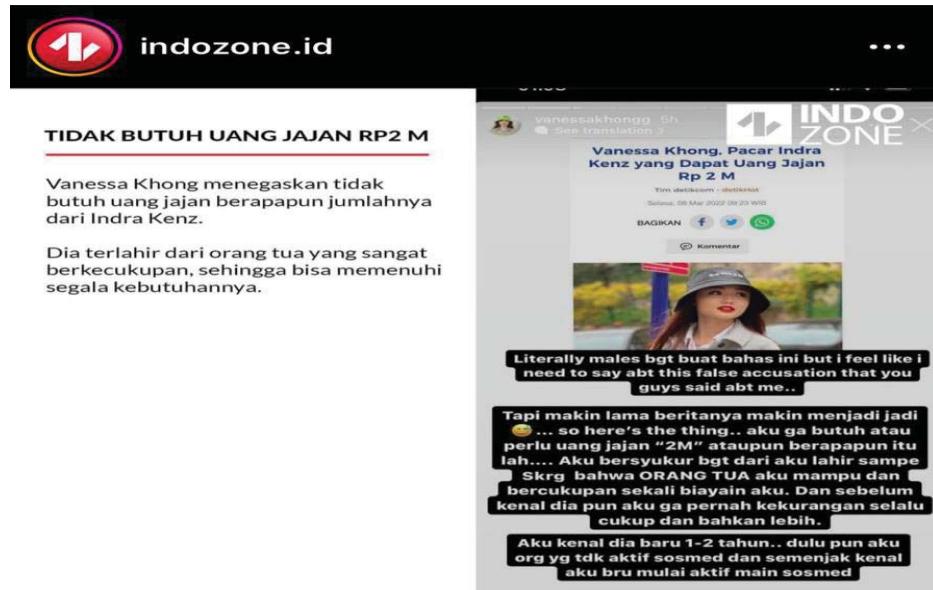
Hal ini menunjukkan bahwa Detik.com dalam pemberitaannya tidak memberikan informasi yang akurat, objektif, serta relevan dengan kasus penipuan Binomo. Tidak terpenuhinya beberapa unsur tersebut maka dapat dikatakan bahwa Detik.com belum sepenuhnya bertanggung jawab kepada sosial terkait

pemberitaan yang mereka rilis di laman media. Padahal pemberitaan yang relevan terkait kasus seperti halnya peran Vanessa Khong terkait kasus Binomo, proses perkembangan penyidikan terhadap Vanessa Khong, jumlah korban yang melapor, dan jumlah keuntungan yang didapat para tersangka, serta lokasi penahanan Vanessa Khong tidak dimunculkan sebagai pemberitaan.

Tidak hanya satu, dilihat dari judul berita nomor 2, 3, 4, 8, 9, 14, dan 15, semua berita tersebut sangat menyangkut ranah kehidupan pribadi Vanessa Khong. Berita-berita tersebut tidak objektif dan jauh dari kepentingan publik. Padahal jelas disebutkan pada Pasal 9, UU No.40 Tahun 1999 tentang Pers menyatakan bahwa wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik. Mengenai pemberitaan terkait ranah kehidupan pribadi Vanessa Khong sudah tentu tidak mencakup kepentingan publik. Walaupun Pasal 9 tersebut dapat menjadi pasal ‘karet’ karena tidak dijelaskan kehidupan pribadi seperti apa yang boleh atau tidak boleh dimasukan sebagai berita.

Akibat dari munculnya pemberitaan tersebut, Vanessa Khong selaku subjek berita memberikan bantahan dan protes melalui *story* akun Instagram-nya yang kini sempat hilang. Peneliti mengambil bukti salah satu bantahan dan protes tersebut dalam berita yang dikeluarkan oleh akun Instargam “indozone.id”. Berikut adalah hasil tangkapan layar terkait berita tersebut:

Gambar 1.2
Postingan Berita di Akun Instagram indozone.id Terkait Bantahan dan Protes Vanessa Khong



Sumber: Instagram “indozone.id”

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa Vanessa Khong secara terang-terangan mencantumkan potongan berita dari Detik.com sebagai bahan protes dan bantahan. Berikut adalah penjabaran tulisan protes dari Vanessa Khong, di antaranya:

“Literally males bgt buat bahas ini but I feel like i need to say abt this false accusation that you guys said abt me (saya merasa harus mengatakan sesuatu mengenai tuduhan palsu yang kalian katakan tentangku)... Tapi makin lama beritanya makin menjadi...so here's the thing (jadi inilah masalahnya)... aku ga butuh atau perlu uang jajan “2M” ataupun berapapun itulah... Aku bersyukur bgt dari aku lahir sampe skrg bawa ORANG TUA aku mampu dan bercukupan sekali biayain aku. Dan sebelum kenal dia pun aku ga pernah kekurangan selalu cukup dan bahkan lebih. Aku kenal dia baru 1-2 tahun.. dulu pun aku org yg tdk aktif sosmed dan semenjak kenal aku bru mulai aktif main sosmed.”

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa Vanessa Khong membantah pemberitaan terhadap dirinya yang menyebut bahwa ia mendapat uang jajan

sebesar 2 Miliyar rupiah dari Indra Kenz. Terlihat pula bahwa, pemberitaan tersebut dibuat secara subjektif dari sudut pandang penulis berita tanpa menghadirkan pernyataan atau konfirmasi dari Vanessa Khong itu sendiri. Artinya terdapat sebuah celah ‘kesalahan’ informasi, sehingga tidak menutup kemungkinan Detik.com dapat kehilangan kepercayaan publik sebagai media siber.

Hingga saat ini pemberitaan tersebut masih dapat diakses di laman berita Detik.com. Padahal sebagai media yang ingin disebut sebagai media yang kredibel mereka memiliki tanggung jawab untuk memberikan hak jawab kepada subjek berita bahkan bila perlu menghapus berita yang memang sudah dikonfirmasi tidak benar. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi persepsi dari para pembaca.

Permasalahan yang terjadi pada pemberitaan Vanessa Khong melalui Detik.com ini semakin menguatkan pendapat dari Keeble (2004) yang menyatakan bahwa krisis kepercayaan dalam media *mainstream* khususnya jurnalisme telah muncul pada abad ke-19 dan awal abad ke-20. Kemudian hasil penelitian Wahid dan Dinar (2017: 94) menemukan bahwa penyajian berita yang tidak akurat oleh media konvensional seperti surat kabar dan televisi sebenarnya seringkali terjadi. Keakuratan bukanlah menjadi hal yang utama demi mempertahankan *klik* dan *rating*,

Patut disadari bahwa para pembaca ini memiliki latar belakang dan profesi yang berbeda-beda. Bisa saja dari sekian banyak pembacanya adalah seorang pengusaha, investor atau tokoh-tokoh penting. Sehingga peluang untuk melakukan

kerja sama antar media dengan pembacanya menjadi hilang, dikarenakan cap tidak kredibel yang sudah melekat. Padahal media *online* tidak bisa hanya mengandalkan seberapa banyak berita yang diterbitkan untuk mendapat keuntungan, melainkan juga dari seberapa banyak iklan yang bisa mereka hadirkan di setiap laman berita yang mereka muat.

Beranjak dari paparan di atas, mengenai pemberitaan Vanessa Khong di Detik.com yang tidak akurat dalam mencantumkan informasi, tidak objektif dan berimbang dalam merilis pemberitaan, serta relevan terhadap kasus yang sedang terjadi, sehingga dapat mencederai kepercayaan publik, peneliti ingin mengetahui kredibilitas Detik.com terkait pemberitaan Vanessa Khong pada kasus penipuan Binomo.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah kredibilitas Detik.com terkait pemberitaan Vanessa Khong pada kasus penipuan Binomo, adalah sebagai berikut:

1. Pemberitaan Vanessa Khong dalam kasus penipuan Binomo cenderung subjektif.
2. Media online Detik.com tidak memperhatikan nilai berita yang menjurus ke kepentingan publik.

1.3. Fokus Penelitian

Setelah mendapatkan dua identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada kredibilitas Detik.com terkait pemberitaan Vanessa Khong pada kasus penipuan Binomo.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian serta identifikasi masalah, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana kredibilitas Detik.com terkait pemberitaan Vanessa Khong pada kasus penipuan Binomo?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kredibilitas Detik.com terkait pemberitaan Vanessa Khong pada kasus penipuan Binomo.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian referensi, bahan bacaan, serta pengembangan, dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya di bidang Ilmu Komunikasi tentang kredibilitas Detik.com terkait pemberitaan Vanessa Khong pada kasus penipuan Binomo.

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan sumbangan pemikiran peneliti bagi pihak-pihak terkait dalam hal ini pihak ahli komunikasi pada umumnya dan media massa, khususnya media *online*.